BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi evaluasi pembelajaran berbasis digital Wordwall pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 12 Bekasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi evaluasi pembelajaran berbasis digital Wordwall pada pembelajaran PAI di SMAN 12 Bekasi

Dilaksanakan sebagai salah satu alternatif evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu guru mempersiapkan materi dan soal, memilih bentuk permainan Wordwall, memberikan arahan kepada siswa, siswa mengakses dan mengerjakan soal, guru memantau pelaksanaan evaluasi, serta melihat hasil atau skor yang diperoleh siswa. Penggunaan Wordwall memberikan variasi dalam kegiatan evaluasi sehingga evaluasi tidak hanya dilakukan secara konvensional. Hasil evaluasi yang diperoleh juga dapat digunakan guru untuk mengetahui pencapaian dan pemahaman siswa terhadap materi PAI yang telah diberikan.

2. Kendala dalam penggunaan evaluasi pembelajaran berbasis digital Wordwall pada pembelajaran PAI di SMAN 12 Bekasi

Meliputi penggunaan HP, jaringan internet, perangkat, waktu, serta kesiapan guru dan siswa. Penggunaan HP memerlukan arahan dan pengawasan dari guru agar digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jaringan internet yang kurang stabil dapat menghambat siswa dalam mengakses dan mengerjakan evaluasi,

sedangkan keterbatasan perangkat dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan. Selain itu, guru membutuhkan waktu untuk mempersiapkan soal dan media Wordwall, sementara siswa juga perlu memahami cara penggunaan media tersebut. Dengan demikian, pelaksanaan evaluasi berbasis Wordwall membutuhkan kesiapan perangkat, jaringan internet, waktu, guru, dan siswa.

3. Evaluasi pembelajaran berbasis digital Wordwall efektivitas dalam pembelajaran PAI di SMAN 12 Bekasi

Keefektivitas evaluasi dapat dilihat dari proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Pada proses pembelajaran, penggunaan Wordwall membuat kegiatan evaluasi lebih menarik dan interaktif serta menunjukkan adanya perhatian, motivasi, keaktifan, dan keterlibatan siswa selama mengikuti evaluasi. Pada hasil belajar aspek pengetahuan, Wordwall dapat memberikan gambaran mengenai pemahaman siswa melalui hasil pengerjaan dan skor yang diperoleh. Berdasarkan dokumentasi nilai 81 siswa, rata-rata nilai Wordwall sebesar 89,02, dengan nilai berada pada rentang 82–96. Pada aspek sikap, terlihat adanya respons positif siswa selama mengikuti evaluasi, seperti ketertarikan, motivasi, keaktifan, perhatian, dan keterlibatan. Sedangkan pada aspek keterampilan, penggunaan Wordwall belum dapat mengukur keterampilan praktik siswa secara langsung karena evaluasi yang dilakukan lebih banyak berupa pengerjaan soal digital. Dengan demikian, Wordwall menunjukkan efektivitas sebagai salah satu media evaluasi pembelajaran PAI, terutama dalam mendukung proses evaluasi dan memberikan gambaran hasil belajar pada aspek pengetahuan serta respons siswa selama mengikuti evaluasi, sedangkan untuk menilai keterampilan praktik diperlukan bentuk penilaian lain yang sesuai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru PAI

Guru PAI diharapkan dapat terus memanfaatkan *Wordwall* sebagai salah satu alternatif evaluasi pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Penggunaan *Wordwall* sebaiknya disesuaikan dengan tujuan, materi, kondisi siswa, serta bentuk kemampuan yang ingin diukur. Guru juga perlu mempersiapkan soal, perangkat, jaringan, dan waktu dengan baik sebelum evaluasi dilaksanakan. Selain itu, *Wordwall* sebaiknya tidak menjadi satu-satunya bentuk evaluasi, tetapi dikombinasikan dengan bentuk penilaian lain agar hasil belajar siswa dapat diketahui secara lebih menyeluruh.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan evaluasi berbasis digital melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, terutama perangkat dan akses internet. Sekolah juga dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menggunakan HP dan perangkat digital secara bertanggung jawab sesuai dengan arahan guru. Siswa juga diharapkan tetap mengikuti evaluasi dengan sungguh-sungguh karena hasil evaluasi dapat menjadi gambaran mengenai pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penggunaan *Wordwall* dengan pendekatan yang lebih terukur, misalnya melalui desain pre-test dan post-test, sehingga perubahan hasil belajar dapat diketahui dengan lebih jelas. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji penggunaan *Wordwall* pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda serta mengembangkan penelitian mengenai ranah sikap dan keterampilan, karena dalam penelitian ini *Wordwall* lebih dominan digunakan untuk mengevaluasi aspek pengetahuan.